

Mendukung Pertanian Lahan Rawa Berkelanjutan

KONSULTASI PUBLIK RENCANA TATA RUANG (RTR) KSP RAWA BATANG BANYU



Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai lahan rawa cukup luas. Hampir 40% daratan Kalimantan Selatan adalah rawa. Daerah rawa di Kalimantan Selatan tersebar di delapan daerah kabupaten, yaitu Barito Kuala, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara, dan Hulu Sungai Tengah. Daerah rawa ini sejak lama berabad-abad silam ditanami bahkan beberapa lokasi menjadi sentra produksi seperti padi, sayuran, buah-buahan, kelapa, karet, dan sekarang kelapa sawit. Namun dibalik potensi tersebut diatas resiko dan/atau ancaman terjadi kerusakan (degradasi) baik terhadap yang alami (fungsi lindung) maupun pengembangan (fungsi budidaya). Oleh karena diperlukan tata ruang dan zonasi.

Berdasarkan pandangan diatas, maka sejak tahun 2017, pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Dinas PUPR bidang Tata Ruang telah menyusun rencana Tata Ruang (RTR) salah satu dari lima RTR Kawasan Strategis Provinsi (KSP) yaitu KSP Batang Banyu. *Batang Banyu* istilah yang digunakan untuk Daerah Aliran Sungai (DAS) Rawa sebagai bagian penjabaran dari RTRW Provinsi Kalimantan Selatan. Konsultasi Publik Rencana Tata Ruang KSP Rawa Batang Banyu dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019 di Hotel G'Sign Banjarmasin.



Dalam konsultasi publik RTR ini dihadirkan 3 nara sumber, yaitu dari (1) Tim Tata Ruang KSP Batang Banyu yang menyampaikan hasil sementara Penyusunan Konsep dan Arahana Rencana Tata Ruang KSP Rawa Batang Banyu, yang disampaikan oleh Kepala Bidang Tata Ruang, Dinas PUPR provinsi Kalsel; (2) Karakteristik, Pemanfaatan dan Pengelolaan KSP Rawa Batang Banyu untuk Pertanian, yang disampaikan oleh Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa diwakili oleh Ketua Peneliti Pengelolaan Air, dan (3) Pengelolaan dan Pengembangan Pertanian Berkelanjutan oleh Dinas Tanaman Pangan Provinsi Kalsel.

Khadir dalam Konsultasi Publik diatas sekitar 50 peserta yang terdiri antara lain antara lain Dinas PUPR Kabupaten/Provinsi yang wilayahnya masuk dalam KSP Batang Banyu, Dinas Pertanian TP, Horti dan Perkebunan Kabupaten/Provinsi yang wilayahnya masuk dalam KSP

Batang Banyu Camat yang wilayahnya masuk dalam KSP, lembaga dan instansi terkait antara lain Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMB) dari bidang studi Geografi dan Pemetaan, Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Kalimantan Selatan, dan Ahli Penataan Ruang (APR). Hadir juga dari Balai Rawa, Kementerian PUPR yang memberikan masukan.

Dalam kegiatan konsultasi publik terjadi diskusi yang positif, Tim Tata Ruang mendapatkan banyak masukan dari Balai Rawa, Walhi, para camat dan dinas PUPR ataupun pertanian tentang kondisi lapangan meliputi potensi, kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pelaksanaan yang direncanakan. Direncanakan akan ada pertemuan kembali sebelum hasil RTR KSP Rawa Batang Banyu Provinsi ini disampaikan kepada Badan Legislatif (DPR) Provinsi Kalsel untuk dibahas dan disetujui sehingga menjadi ketetapan atau peraturan pemerintah daerah (Perda). **(Prof (R). Dr. Ir. Muhammad N oor, MS, m_noor_balitra@yahoo.co.id)**



